

ANALISIS PENDAPATAN USAHA AYAM BROILER DI DESA WATANG PULU KECAMATAN SUPPA KABUPATEN PINRANG

*Income Analysis Of Broiler Chicken Business In Watang Pulu Village, Suppa
District, Pinrang Regency*

Rahmat R

Email : rahmat9716@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl.Jend.Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91113

Abstract

This study aims to determine how the analysis of broiler business income in WatangPulu Village, Suppa District, Pinrang Regency by using analytical techniques. The data analysis used in this study is descriptive statistical analysis, namely by calculating the average income, per percentage, calculating the sample size, and conducting simplification of data and presentation of data using tables. As for data collection techniques used in this study is documentation. and observation The object in this study is descriptive analysis. Data analysis was carried out in this study using quantitative methods. The results of this study showed that the net income of broiler breeders in WatangPulu Sub-district, Pinrang Regency, fluctuated from year to year. High production costs can be determined from farmer receipts for net income in each period

Keywords: *broiler chicken production, broiler chicken production, broiler chicken income*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis pendaptan usaha ayam broiler di desa watang pulu kecamatan suppa kabupaten pinrang dengan menggunakan teknik analisis Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisa statistik deskriptif yaitu dengan menghitung rata – rata pendapatan, per sentase, menghitung besarnya sampel dan melakukan penyederhanaan data serta penyajian data dengan menggunakan tabel.adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.dan observasi Objek dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif.Hasil penelitian ini diketahui bahwa pendapatan bersih peternak ayam broiler dikecamatan watang pulu kabupaten pinrang mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Biaya produksi yang tinggi dapat dapat ditentukan dari penerimaan peternak untuk pendapatan bersih pada setiap periodenya.

Kata kunci: *produksi ayam broiler, hasil produksi ayam broiler, pendapatan ayam broiler*

PENDAHULUAN

Peternakan ayam potong (*broiler*) merupakan salah satu usaha ternak yang sangat potensial untuk dikembangkan, karena ayam broiler memiliki keunggulan terutama produksi daging lebih tinggi dibanding dengan jenis ayam buras. Pertambahan bobot badannya sangat tinggi dalam waktu yang relatif pendek. Menurut Rasyaf (2010), menyebutkan bahwa ayam broiler memiliki pertumbuhan yang sangat pesat pada umur 1-5 minggu dan sudah dapat dipasarkan pada umur 5-6 minggu dengan bobot hidup antara 1,3-1,4 kg. Hal ini dapat menjadi daya tarik bagi peternak dan pengusaha untuk terjun dalam usaha peternakan ayam broiler.

Peternakan ayam ras memiliki ketergantungan yang relatif tinggi terhadap bahan baku impor seperti jagung, tepung ikan, tepung tulang, vitamin, obat vaksin dan pakan pabrikan. Permasalahan ini menyebabkan harga pakan unggas terutama untuk ayam menjadi mahal. Permasalahan tersebut cukup berat bagi usaha peternakan rakyat yang umumnya memiliki keterbatasan seperti skala usaha masih kecil, permodalan lemah, teknologi sederhana dan produksi berkualitas rendah sehingga peka terhadap guncangan pasar. Karena itu usaha peternakan rakyat membutuhkan penanganan dengan pola kemitraan dalam rangka mewujudkan industri peternakan rakyat.

Faktor pendorong peternak ikut pola kemitraan adalah: 1). Tersedianya sarana produksi peternakan; 2). Tersedia tenaga ahli; 3). Modal kerja dari inti; 4). Pemasaran terjamin. Bantuan seperti inilah yang sebagian besar diupayakan pihak perusahaan agar pelaksanaan usaha tersebut dapat berjalan dengan baik serta pencapaian tujuan yang memuaskan dari kedua belah pihak.

Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi (Winardi dalam Firdaus, 2013). Dalam penelitian ini peneliti berusaha menjelaskan analisis pendapatan pengusaha ayam broiler dalam kurun waktu 3 tahun, terhitung dari 2018-2020 agar nantinya dapat menjadi patokan atau bahan pertimbangan seseorang saat ingin memulai usaha peternakan ayam broiler.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di kantor Watang Pulu Kabupaten Pinrang. Adapun waktu yang digunakan selama penelitian ini berlangsung yaitu selama kurang lebih 2 bulan lamanya. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisa statistik deskriptif yaitu dengan menghitung rata – rata pendapatan, persentase, menghitung besarnya sampel dan melakukan penyederhanaan data serta penyajian data dengan menggunakan tabel.

$$Pd = TR - TC$$

Yaitu **Pd** = Total Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

Berdasarkan hasil dari perolehan jumlah pendapatan dari masing-masing peternak yang bekerjasama dengan kemitraan perseorangan (bakul) dilakukan penjumlahan agar didapatkan gambaran pendapatan untuk jumlah ternak 1500 ekor. Sedangkan untuk hasil dari masing - masing pendapatan peternakan yang bermitra dengan perusahaan setelah dilakukan pemerataan, maka dilanjutkan dengan membandingkan antara pendapat peternak yang bekerjasama dengan pedagang pengumpul yang telah diakumulasi dan peternak yang bermitra dengan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Penelitian

1. Hasil panen usaha ternak ayam broiler

Tabel 1
Hasil Panen Ayam Broiler Di Desa Watang Pulu
Pada tahun 2018-2020

Keterangan	Actual		
	2018	2019	2020
<i>Total DOC In</i>	6.000,00 ek	6.000,00 ek	6.000,00 ek
<i>Total Feed / Kg</i>	310,00 zak 15500 kg	363,00 zak 18150 kg	370,00 Zak 18500 kg
Jumlah Panen			
<i>Ekor</i>	5.910,00	5.635,00	5.683,00 ek
<i>Kg</i>	9.277,40	10.872,00	11.606,30 Kg

2. Biaya Produksi Ayam Broiler

Adapun biaya produksi pada peternakan ayam broiler di Desa Watang Pulu Kabupaten Pinrang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 2
Biaya ProduksiPeternak Ayam Broiler Di Desa Watang Pulu
Pada tahun 2018-2020

Keterangan	Actual		
	2018	2019	2020
<i>DOC</i>	45.000.000,00	49.800.000,00	49.800.000,00
<i>Feed</i>	120.900.000,00	148.445.000,00	151.300.000,00
<i>Owk</i>	3.507.840,00	5.274.247,00	5.013.289,00
<i>Materai</i>	6.000,00	6.000,00	6.000,00
<i>Biaya Transfer</i>	5.000,00	5.000,00	5.000,00
Jumlah	169.418.840,00	203.530.247,00	206.124.289,00

3. Penerimaan Hasil Produksi Ayam Broiler

Pada usaha peternakan ayam broiler di watang pulu Kabupaten Pinrang sumber penerimaan peternak berasal dari hasil penjualan daging/ayam, Adapun hasil penjualan ayam roiler dari Tahun 2018 sampai pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Penerimaan Peternak Ayam Broiler Di Desa Watang Pulu
Pada tahun 2018-2020

Keterangan	Actual		
	2018	2019	2020
<i>Penjualan Ayam</i>	174.357.053,00	215.799.875,00	230.080.620,00
<i>Bonus Pasar</i>	17.228.384,00	9.685.283,00	-
Jumlah	191.585.437,00	225.485.158,00	230.080.620,00

4. Pendapatan Bersih usaha Ayam Broiler

Tabel 4
Pendapatan Bersih Peternak Ayam Broiler Dari Tahun
2018 Sampai Pada Tahun 2020

Tahun	Pendapatan	Biaya	Pendapatan Bersih
2018	191.585.437,00	169.418.840,00	22.166.597,00
2019	225.485.158,00	203.530.247,00	21.954.911,00
2020	230.080.620,00	206.124.289,00	23.956.331,00

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pendapatan bersih peternak ayam broiler di Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Pinrang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

Pembahasan

Jumlah pendapatan yang bersih yang diperoleh dari usaha peternakan ayam *broiler* sangat berfluktuasi setiap periodenya. Jumlah pendapatan yang diterima peternak juga tergantung biaya produksi dan pendapatan dari hasil penjualan. Selain itu peternakan ayam *broiler* juga mendapatkan bonus dari pasar pada tahun 2018 dan tahun 2019 dan pada periode tersebut tingkat biaya produksi yang tinggi tapi penerimaan peternak pada periode itu pula sangat tinggi berarti dapat menarik kesimpulan bahwa biaya produksi yang tinggi dapat ditentukan dari penerimaan peternak untuk pendapatan bersih pada setiap periodenya terlihat pada tiga tahun terakhir.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rita Yunus (2010). Hasil dari penelitian ini adalah pendapatan usaha ternak mandiri rata-rata lebih besar dari rata-rata pendapatan usaha ternak pola kemitraan, hal ini terbukti dengan hasil beda uji t test dan penelitian yang telah dilakukan oleh

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengeluaran untuk biaya *DOC* tertinggi rata pada terjadi pada tahun 2019 dan tahun 2020 karena pada periode ini harga per ekor *DOC* cukup tinggi dibanding periode lain,. Sedangkan untuk periode- periode lainnya harga *DOC* relatif. Untuk pengeluaran obat-obatan dan vitamin setiap periodenya mengalami fluktuasi, hal ini dikarenakan penggunaan obat- obatan dan vitamin hampir setiap periodenya selalu berubah-ubah.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pendapatan bersih peternak ayam broiler di Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Pinrang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Biaya

produksi yang tinggi dapat ditentukan dari penerimaan peternak untuk pendapatan bersih pada setiap periodenya terlihat pada tiga tahun terakhir.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yakni

1. Peternak sebaiknya dapat memperhatikan sarana produksi yang tepat jumlah, mutu dan waktu kepada peternak agar risiko yang dihadapi peternak tidak teralubesar.
2. Peternak sebaiknya dapat mengelola sistem pemeliharaan ayam dengan baik agar bisa mengurangi risiko pada suatu usaha

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita Paska, Nengah Kartika. 2015. Pengaruh Luas Lahan, Pnggunaan Pestisida, Tenaga Kerja, Pupuk Terhadap Produksi Kopi Di Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. 4(7). Hal:746-872. Arwita, 2013.*Beternak Ayam Pedaging*.Penebar Swadaya: Jakarta.
- Darmawi, Herman. 2010. *Manajemen Risiko*. Bumi Aksara; Jakarta.
- Fadilah. 2013. Super Lengkap Beternak Ayam. Agromedia Media Pustaka, Jakarta.
- Hendrik. (2011). Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besara dan Danau Bawah di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Provinsi Riau. Jurnal Perikanan dan Kelautan, No.16, Vol. 1, 21-32.
- Himawati, D. 2006. Analisa Resiko Finansial Usaha Peternakan Ayam Pedaging pada Peternakan Plasma Kemitraan KUD 'Sari Bumi' di Keca matan Bululawang Kabupaten Malang. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Pinto, Bona.2011. *Analisis Risiko Produksi pada Peternakan Ayam Broiler*.Kanisius; Yogyakarta.
- Rasyaf. 2011. Panduan Beternak Ayam Pedaging. Edisi Ke-15. Kanisius. Yogyakarta.
- Rahayu, Imam, Titi Sudaryani, Hari Sentosa. 2011. Panduan Lengkap Ayam. Penebar Swadaya. Jakarta
- Restu. 2010. *di Desa Cijayanti, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor*. Skripsi. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi Manajemen.Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Santoso, Hari dan Titik Sudaryani. 2011. Pembesaran Ayam Pedaging Hari per Hari di Kandang Panggung Terbuka. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Tamalludin , F . 2012. Ayam Broiler, 22 Hari Panen Lebih Untung. Penebar Swadaya. Jakarta 2012.
- Wijayanti, R. P. 2011. Pengaruh suhu kandang yang berbeda terhadap performans ayam pedaging periode starter. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya, Malang.
- Zuidhof, MJ., BL. Scheider, V.L. Carney, D.R. Korver, and F.E. Robinson. 2014. Growth, efficiency and yield of commercial broilers from 1957, 1978 and 2005. Poult. Sci. 93(12): 2970-2982.